

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH
DI MTs GONDANG WONOPRINGGO**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ABIDUL HAQ
NIM. 2052114049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH
DI MTs GONDANG WONOPRINGGO**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ABIDUL HAQ
NIM. 2052114049

Pembimbing:

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABIDUL HAQ
NIM : 2052114049
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM
MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI MTs
GONDANG WONOPRINGGO**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul **"IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI MTs GONDANG WONOPRINGGO"** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2018

Yang menyatakan



ABIDUL HAQ
NIM. 2052114049

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ABIDUL HAQ

NIM : 2052114049

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENUMBUIHKAN AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG
WONOPRINGGO

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 10 Oktober 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

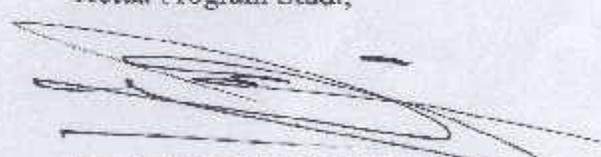
LEMBAR PESETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ABIDUL HAQ
NIM : 2052114049
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENUMBUNGAN AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG WONOPRINGGO

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag Pembimbing I		10/10 2018
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing II		10/10 2018

Pekalongan, 10 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : ABIDUL HAQ

NIM : 2052114049

Judul : IMPLEMENTASI EKSTRA KURIKULER DALAM
MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI MTs GONDANG
WONOPRINGGO

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 6 Nopember 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 3 Desember 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002



Direktor,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI EKSTRA KURIKULER DALAM MENANAMKAN
AKHLAK KARIMAH DI MTs GONDANG WONOPRINGGO

Nama : ABIDUL HAQ
NIM : 2052114049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

Sekretaris/Pembimbing I :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

Penguji Utama :

Dr. ESTIZADUQISTI, M.Si.

Penguji Anggota :

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

Diuji di Pekalongan pada tanggal 6 November 2018

Waktu : Pukul 09.00-10.30 wib

Hasil/ nilai : 74 / B

Predikat kelulusan : Memuaskan



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak H. Imam Qoffal dan Ibu Hj. Fadlilah selaku orang tua yang senantiasa memberikan doa dan bimbingannya, serta dengan penuh kasih sayang telah mendidik penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-NYA.
2. Istri dan anak-anakku, saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku, terimakasih atas doa dan motivasinya.
3. Teman-teman seangkatan, kelas PAI-A yang selalu memberikan kontribusi positif guna selesainya tesis ini.
4. Seluruh Dosen IAIN Pekalongan khususnya Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan demi selesainya tesis ini.
5. Seluruh Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan yang banyak membantu memberikan informasi.
6. Para alumni IAIN Pekalongan, mudah-mudahan dapat menerapkan ilmunya dengan sebaik-baiknya.

Semoga semua amal kebaikan mereka mendapat pahala yang besar dari Allah SWT. amin



MOTTO

ليس الجمال بأثواب تزيّننا , إن الجمال جمال العلم و الأدب

Artinya: *“Keindahan bukanlah dengan pakaian yang menghiasi kita, sesungguhnya keindahan adalah keindahan ilmu dan amal”.*





ABSTRAK

Haq, Abidul. 2018. Implementasi Ekstrakurikuler dalam menanamkan Akhlak Karimah di MTs Gondang Wonopringgo. Tesis Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Ekstrakurikuler, dan Akhlak Karimah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu usaha atau proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan berbagai potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan khusus yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran. Sedangkan urgensi dari kegiatan ekstrakurikuler ini salah satunya dapat menanamkan akhlak karimah bagi para siswa yang ikut tergabung di dalamnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam rangka menanamkan akhlak karimah, sehingga dapat mengatasi problematika akhlak generasi muda yang sedang melanda bangsa Indonesia secara menyeluruh baik di desa maupun di kota-kota metropolitan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, Bagaimana akhlak karimah peserta didik yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo ?. *kedua*, Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo ?.

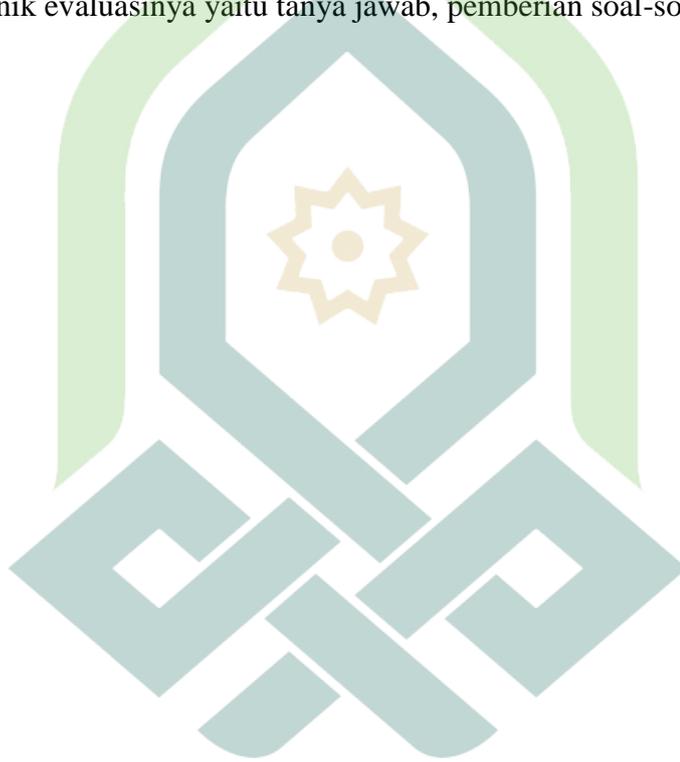
Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis kritis kebijakan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu memberikan informasi secara ilmiah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan akhlak karimah. Dan kegunaan praktisnya bagi pemerhati pendidikan sebagai pedoman mengambil kebijakan dan implementasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan teknik analisis datanya dengan teknik deskriptif analisis kritis. Dari penelitian ini akan diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang akhlak karimah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah yakni ekstrakurikuler wajib adalah kepramukaan, sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi PMR, PKS, BTQ, *qira'atul Qur'an*, tilawah, simthut durar, program bahasa, drumband, paduan suara, taekwondo, bola volly, dan bola basket. Sedangkan implementasinya meliputi tujuan kegiatan ekstra adalah berperilaku sopan dan santun, berbudi luhur dan berakhlak karimah, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan materi kegiatan ini yaitu sopan santun, bertanggung jawab, kebersihan, kerapian, kedisiplinan, kejujuran, ketaatan, kearifan, sikap menghargai orang lain, sikap menghormati, menjaga adab dan kesucian diri, sikap



rendah hati, sikap toleransi, sikap solidaritas, sikap tolong menolong dan sikap soiritual agamanya. Kemudian metode yang dipakai antara lain; metode demonstrasi, metode ceramah, metode keteladanan, metode latihan, metode drill, metode pembiasaan, metode sparing partner, dan metode praktik. Adapun peran pembina antara lain; pembina harus selalu hadir, pembina harus bertanggungjawab, membimbing dan menjadi fasilitator, serta penasihat yang menjadi figur panutan bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian proses kegiatan ekstrakurikuler yakni mengumpulkan dan mengarahkan para peserta kegiatan ekstrakurikuler terhadap materi tentang akhlak karimah yang harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan media yang digunakan antara lain; lapangan olah raga, alat rebana, buku pedoman materi kepramukaan, dan *al-qur'anul karim*. Adapun bentuk evaluasinya adalah tes tertulis, tes lisan, kuis, game, dan praktik serta diskusi mandiri dan kelompok. Sedangkan teknik evaluasinya yaitu tanya jawab, pemberian soal-soal.



ABSTRACT

Haq, Abidul. 2018. Implementation of Extracurricular Activities in growing Akhlak karimah in MTs Gondang Wonopringgo. Thesis Postgraduate Master of Islamic Education Study Program. State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Supervisor: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. and Dr. Slamet Untung, M.Ag. Keywords: Implementation, Extracurricular Activities, and Akhlak karimah.

Extracurricular activities are one of the efforts or processes carried out to develop various potential students through specific activities which are carried out outside of class hours. While the urgency of this extracurricular activity can one of them develop a noble character for students who are included in it. The existence of extracurricular activities is expected to be able to contribute in order to cultivate good morals, so as to overcome the moral problems of the young generation that are sweeping the Indonesian nation as a whole both in the villages and in metropolitan cities.

The problem in this research is, firstly, How is the policy for extracurricular activities that can foster akhlak karimah in MTs Gondang Wonopringgo? second, How is the implementation of extracurricular activities in growing the akhlak karimah in MTs Gondang Wonopringgo ?.

The purpose of this study is to describe and analyze the critical policies on extracurricular activities and the implementation of extracurricular activities that can grow akhlak karimah in MTs Gondang Wonopringgo. While the usefulness of this research theoretically is to provide scientific information about extracurricular activities that can foster akhlak karimah. And its practical use for education observers as a guideline to take policies and implementation of extracurricular activities in fostering akhlak karimah.

This study uses a qualitative approach with the type of field research (field research). While the data collection technique is by interview, observation, and documentation. And data analysis techniques with critical analysis descriptive techniques. From this research, a descriptive data will be obtained which describes a characteristic about the field of akhlak karimah.

The results of this study indicate that the policy for extracurricular activities in cultivating akhlak karimah namely compulsory extracurricular is scouting, while extracurricular choices include PMR, PKS, BTQ, qira'atul qur'an, recitations, simthut durar, language programs, drumband, choir, taekwondo, volleyball and basketball. While the implementation includes the purpose of extra activities is to behave politely and politely, be virtuous and have good character, draw closer to Allah SWT. And the material of this activity is courtesy, responsibility, cleanliness, neatness, discipline, honesty, obedience, wisdom, respect for others, attitude of respect, guarding adab and self-purity, humility, tolerance, solidarity, helping attitude and his religious spiritual attitude. Then the method used includes; demonstration method, lecture method, exemplary method, training method, drill method, habituation method, sparing partner method, and practice method. The role of the coach is among others; the coach must always be present, the coach must be responsible, guide and become a facilitator, as well as



an advisor who becomes a role model for extracurricular activities. Then the extracurricular activity process is to collect and direct the extracurricular activities to the material on the noble character that must be carried out in every extracurricular activity. While the media used is among others; sports fields, tambourine tools, scouting material manuals, and karim al-qur'an. The forms of evaluation are written tests, oral tests, quizzes, games, and practices and independent and group discussions. While the evaluation technique is question and answer, giving questions.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis i, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti: فلا ditulis *falā*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seper : تفصيل ditulis *tafsīl*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *usūl*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزحيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidāyah al-hidāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (') seperti شبيء شبيء ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (') seperti تأخذون تأخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء النساء ditulis *an-Nisā'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروض ذوي الفروض ditulis *ẓawī al-furūḍ* atau أهل السنة أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji hanya milik *Allah SWT.* yang telah memberikan segala kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa iman, islam, ihsan, ilmu dan amal serta kemantapan hati dalam beribadah. Sholawat dan salam serta cinta, dan kasih sayang semoga selalu tercurahkan kepada baginda dan idola kita *Nabi Muhammad SAW.*, yang senantiasa menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh umat manusia dan alam seisinya yang berupa akhlak yang paling mulia.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tesis yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo” dapat diselesaikan penulis. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis ini, antara lain:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya, sehingga studi ini dapat berjalan lancar dan sukses.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Asisten Direktur 1
4. Dr. H. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Moh. Muslih, Phd. selaku wali dosen akademik yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.
6. Dr. Hj. Sopiha, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan hasil yang baik.



7. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan hasil yang baik.
8. Kepala Madrasah beserta wakil kepala madrasah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan guru BK di MTs Gondang Wonopringgo serta segenap keluarga besar MTs Gondang Wonopringgo, yang telah membantu memberikan informasinya tentang penelitian ini.
9. Ayah, ibu dan guru penulis serta sahabat yang selalu memberikan kontribusi akhlak dalam penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Atas semua bantuannya, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan do'a "*jazakumullah khairan katsiran, jazakumullah ahsanal jaza*", semoga menjadi tambahan amal bagi mereka.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya dan kebaikan yang ada dalam tesis ini semata-mata datangnya dari *Allah SWT.*, serta kekurangan yang ada merupakan kekhilafan dari penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin Ya Robbal Alamin.

Pekalongan, September 2018

Penulis

ABIDUL HAQ
NIM. 2052114049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL, GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II EKSTRAKURIKULER DAN AKHLAK KARIMAH	
A. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	25
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	25
2. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler	28
3. Pengorganisasian Manajemen pembelajaran	29
4. Pelaksanaan Manajemen pembelajaran	32
5. Evaluasi Manajemen pembelajaran	34
B. AKHLAK KARIMAH	35
1. Pengertian Pembentukan Akhlak Karimah	35
2. Proses Pembentukan Akhlak Karimah	37
3. Dasar-dasar Akhlak Karimah	39



4. Tujuan Akhlak Karimah	41
5. Macam-macam Akhlak Karimah	41
6. Kedudukan Akhlak Karimah dalam al-Quran	49

BAB III IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI MTs GONDANG WONOPRINGGO

A. GAMBARAN MTs GONDANG WONOPRINGGO	
1. Profil MTs Gondang Wonopringgo	52
2. Sejarah MTs Gondang Wonopringgo	53
3. Visi, Misi MTs Gondang Wonopringgo	54
4. Struktur Organisasi MTs Gondang Wonopringgo	58
5. Kegiatan Akademik dan Non Akademik	60
6. Kondisi Pendidik	61
7. Kondisi Sarana dan Prasarana	64
B. AKHLAK KARIMAH PESERTA DIDIK YANG DITANAMKAN MELALUI EKSTRAKURIKULER DI MTs GONDANG WONOPRINGGO	65
1. Akhlak terhadap Allah	65
2. Akhlak terhadap sesama	66
C. IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENUMBUHKAN AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG WONOPRINGGO	74
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	74
a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	74
b. Materi Kegiatan Ekstrakurikuler	77
c. Metode Kegiatan Ekstrakurikuler	81
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	82
a. Peran Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler	82
b. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	86
c. Media Kegiatan Ekstrakurikuler	87



3.	Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler	89
a.	Bentuk Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler	89
b.	Teknik Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler	89
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH DI MTs GONDANG WONOPRINGGO	
A.	Analisis Akhlak Peserta Didik yang ditanamkan melalui Ektrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo	94
B.	Analisis Implementasi Ektrakurikuler dalam menanamkan Akhlak Karimah di MTs Gondang Wonopringgo	96
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran	110
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Persamaan dan Perbedaan (Orisinalitas Penelitian)	10
3.1	Struktur Organisasi MTs Gondang Wonopringgo	59
3.2	Kondisi Tenaga Pendidik	61
3.3	Tenaga Kependidikan	62
3.4	Data Peserta Didik Keseluruhan	62
3.5	Kondisi Peserta Didik Perkelas	63
3.6	Kondisi Sarana dan Prasarana	64
3.8	Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler TP 2017/2018	71
3.9	Jadwal Keagamaan TP 2017/2018	71

DAFTAR SKEMA

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Implementasi Ektrakurikuler	16
3.1	Struktur Organisasi MTs Gondang Wonopringgo	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kepala MTs Gondang Wonopringg	-
2.	Dewan Guru MTs Gondang Wonopringgo	-
3.	Guru BK MTs Gondang (Indah Pratiwi)	-
4.	Guru BK MTs Gondang (Leni Indana)	-
5.	Pembina Taekwondo	-
6.	Pembekalan Kegiatan Pramuka di MTs Gondang	-
7.	Latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan	-
8.	Wawancara dengan Ibu HJ. Emy Ilmiaah	-
9.	Wawancara dengan Bapak Zurit	-
10.	Latihan rutin ekstrakurikuler taekwondo	-
11.	Kegiatan ekstrakurikuler PKS serta PMR	-
12.	Kegiatan Olahraga senam, basket dan volley	-
13.	Gedung MTs Gondang Wonopringgo	-



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Pedoman Observasi	-
2.	Hasil Observasi	-
3.	Dokumentasi di MTs Gondang Wonopringgo	-
4.	Pedoman Wawancara	-
5.	Transkrip Hasil Wawancara	-
6.	Surat Keterangan MTs Gondang Wonopringgo	-
7.	Surat Kesediaan Keterlibatan dalam Penelitian	-
8.	Daftar Riwayat Hidup	-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara yuridis formal pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas menggariskan tujuan dan fungsi dari pendidikan nasional sebagai berikut: ”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Salah satu aspek yang hendak diwujudkan melalui pendidikan adalah lahirnya manusia yang berakhlak mulia. Akhlak dalam Islam menempati kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Ekstrakurikuler merupakan salah satu usaha atau proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan berbagai potensi siswa melalui kegiatan khusus yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran. Sedangkan urgensi dari ekstrakurikuler ini salah satunya dapat menanamkan akhlak karimah bagi para siswa yang ikut tergabung di dalamnya. Dengan adanya ekstrakurikuler diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam rangka menanamkan akhlak karimah, sehingga dapat mengatasi problematika

¹ Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), pasal 2.

akhlak generasi muda yang sedang melanda bangsa Indonesia secara menyeluruh baik di desa maupun di kota-kota metropolitan.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa MTs Gondang Wonopringgo merupakan salah satu madrasah unggulan yang berada dalam naungan Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM) Gondang Wonopringgo. Madrasah ini merupakan MTs yang menerapkan sistem boarding school. Sebagai salah satu sekolah Islam yang berusaha untuk terus maju dan berkembang, MTs Gondang Wonopringgo sudah merencanakan dan melaksanakan program-program kurikulum baik yang berkenaan dengan afektif, pengetahuan, dan psikomotorik siswa, sehingga dapat menghantarkan siswa dalam meraih prestasi akademik dan non akademik yang diharapkan baik di tingkat kabupaten maupun nasional. Di MTs Gondang Wonopringgo sudah merencanakan dan mengimplementasikan ekstrakurikuler sebagai upaya untuk menanamkan akhlak karimah siswa di lingkungan madrasah dan mampu mengakar dalam diri siswa sehingga mampu menjadi penggerak yang baik bila mana siswa telah berada di lingkungan luar madrasah.³

Jenis-jenis ekstrakurikuler yang ada di MTs Gondang Wonopringgo yaitu dalam bidang keagamaan, bidang pengetahuan, bidang olahraga dan bidang bahasa. Sedangkan bentuk nya antara lain: Language Club, Mathematic study group, Taywondo, Pramuka, Komputer, Duror. Futsal, Seni membaca al-Qur'an, Sepak Takraw, Drumband, BolaBasket, Volli dan PMR.

² Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), edisi ke-3, hlm. 38.

³ Observasi, Kondisi MTs Gondang Wonopringgo, Pada tanggal: 29 Agustus 2017.

Namun berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa ternyata tidak semua ekstrakurikuler dapat berjalan lancar dan berdampak positif dalam menanamkan akhlak karimah siswa di MTs Gondang Wonopringgo.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan akhlak siswa yang tidak sepatutnya dilakukan oleh seorang siswa seperti terlambat berangkat ke madrasah dan terlambat hadir dalam mengikuti ekstrakurikuler, tidak disiplin dalam belajar pada saat KBM, tidak memakai atribut madrasah sesuai aturan yang berlaku di madrasah, masih ada siswa yang menyepelekan gurunya baik di kelas maupun di lingkungan madrasah, masih banyak siswa yang memiliki sikap egois dan kurangnya sikap kemandirian siswa di MTs Gondang Wonopringgo.⁴

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan siswa dalam mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Dengan demikian, di satu sisi pendidikan dapat dipahami sebagai sebuah upaya penanaman nilai-nilai kepada siswa dalam rangka membentuk akhlak dan kepribadiannya, selanjutnya pendidikan mendorong siswa untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari.⁵

Akibat adanya *counterproductive* dalam mewujudkan cita-cita luhur pendidikan nasional di Indonesia tersebut, menyebabkan munculnya berbagai

⁴ Ahmad Zuhri, selaku wakil kepala madrasah, Wawancara: Selasa, 29 Agustus 2017.

⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 259.

gejala-gejala dikalangan generasi muda, bahkan orang tua, yang menunjukkan bahwa mereka mengabaikan nilai moral religius dalam tatakrma pergaulan yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat yang beradab. Munculnya sejumlah ketimpangan sosial yang mengindikasikan "rapuhnya perilaku, akhlak generasi muda", seperti terjadinya berbagai kasus amoral yang dilakukan oleh anak usia sekolah, kecanduan narkoba, minum-minuman keras, bunuh diri, tawuran, berbuat keonaran, berada di pusat-pusat perbelanjaan dan hiburan pada saat jam belajar, percakapan dilakukan dengan kalimat yang tidak santun, berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, menggunakan asesoris yang tidak pantas, datang terlambat ke sekolah, tidak menunjukkan rasa hormat kepada guru, dan bahkan melakukan hubungan seks pra-nikah dan lain sebagainya.⁶

Oleh sebab itu, peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul "Implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana akhlak karimah peserta didik yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo ?
2. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo ?

⁶ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, Indonesia, 1992), hlm. 89.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk menganalisis kritis akhlak karimah peserta didik yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo.
2. Untuk menganalisis kritis implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan dalam penelitian ini secara teoritis adalah dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang ekstrakurikuler yang dapat menanamkan akhlak karimah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Mampu melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik sehingga dapat menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo, siswa dapat memahami nilai-nilai akhlak karimah dengan baik. Sehingga pada tujuan akhir siswa mampu mempraktikkan dalam sehari-hari.

- b. Bagi Guru
- 1) Sebagai bahan kajian, masukan, dan informasi kepada semua pembina ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah dengan strategi dan metode yang sistematis.
 - 2) Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam ekstrakurikuler untuk menanamkan akhlak karimah.
- c. Bagi Peneliti
- 1) Menemukan data ilmiah tentang proses menanamkan akhlak karimah melalui ekstrakurikuler.
 - 2) Mengetahui implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo.
- d. Bagi Madrasah
- 1) Sebagai bahan rujukan ilmiah untuk pedoman mengambil kebijakan tentang ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah.
 - 2) Sebagai alternatif konsep dalam rangka merespon kebijakan pemerintah untuk menciptakan generasi bangsa yang berakhlak karimah.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi pada tahun 2011 dengan judul *”Peranan Pembinaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMAN 7 Manado”*, Tesis, Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alaudin Makasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 11 bentuk ekstrakurikuler PAI yang dikembangkan di SMA Negeri 7 Manado dan semuanya mengarah pada upaya pembinaan akhlak peserta didik SMA Negeri 7 Manado. Adapun upaya yang dilakukan pembinaan ekstrakurikuler dalam pembinaan peserta didik meliputi upaya menanamkan dan membangkitkan keyakinan beragama, menanamkan etika pergaulan baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah serta menanamkan kebiasaan yang baik berupa kedisiplinan, tanggungjawab, melakukan hubungan sosial, dan melaksanakan ibadah ritual.⁷
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mushbihan Rodliyaton pada tahun 2013 dengan judul *”Peranan Pembinaan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMK Salatiga”*, Tesis, Pascasarjana STAIN Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler Rohis mempunyai peranan besar dalam peningkatan sikap keberagamaan siswa di SMK

⁷ Supriadi, *”Peranan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMAN 7 Manado”*, Tesis, (Makasar: Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alaudin Makasar, tidak diterbitkan, 2011), hlm. 9.

Salatiga yaitu sebagai motivator, creator, inovator dan integrator serta sublimator. Hal ini terbukti adanya kesadaran siswa untuk beribadah dan berakhlak mulia terhadap Allah SWT, orang tua, guru, sesama teman dan lingkungan sekitar.⁸

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Jami'ah pada tahun 2008 dengan judul *"Hubungan Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Pembentukan Perilaku Keberagamaan Siswa SMA Dua Mei Ciputat"*, Tesis, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Dan korelasi tersebut tergolong korelasi yang sedang/cukup kuat. Kemudian berdasarkan tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel maka diketahui bahwa variabel X memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasinya sebesar yaitu 45,56%.⁹
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Wildani F pada tahun 2011 dengan judul *"Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu"*, Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ekstrakurikuler yang sangat

⁸ Mushbihan Rodliyatun, *"Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMK Salatiga"*, Tesis, (Salatiga: Pascasarjana STAIN Salatiga, tidak diterbitkan, 2013), hlm 10.

⁹ Jami'ah, *"Hubungan Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Pembentukan Perilaku Keberagamaan Siswa SMA Dua Mei Ciputat"* Tesis, (Jakarta: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tidak diterbitkan, 2008), hlm. 10.

membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam. Dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, maka siswa mempunyai bekal yang cukup untuk menjauhkan dirinya dari berbagai pengaruh negatif. Kurang efektifnya jam pelajaran untuk PAI yang disediakan di sekolah-sekolah umum dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Sebagai akibat dari kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang menerpa kehidupan sekarang.¹⁰

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Herman Pelangi pada tahun 2017 dengan judul *"Nilai-nilai Pembinaan Akhlak dalam Ektrakurikuler di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal"*, Jurnal Al-Muaddib tentang jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pendidikan ekstrakurikuler dalam pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal pada dasarnya dikembangkan mengikuti panduan dan pedoman yang dikeluarkan Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Adapun jenis pendidikan ekstrakurikuler yang

¹⁰ Wildani F, *"Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu"*, Tesis, (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), hlm. 9.

dikembangkan antara lain program keagamaan, bidang olahraga, bidang seni dan ketrampilan, kunjungan edukatif dan organisasi kesiswaan.¹¹

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Saipul Ambri Damanik, pada tahun 2014 dengan judul ”*Pramuka Ektrakurikuler Wajib di Sekolah*”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014: 16-21. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah untuk menjadikan pemuda yang suka berkarya. Ektrakurikuler pramuka di sekolah ada tiga model: (1) model blok, (2) model aktualisasi, dan (3) model reguler.¹²

Secara deskriptif berikut peneliti paparkan letak persamaan dan perbedaan tesis ini dengan penelitian terdahulu:

Tabel 1.1

Deskripsi Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Judul)	Persamaan	Perbedaan
1	Supriadi, (<i>”Peranan Pembinaan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMAN 7 Manado”</i>), (Tesis, UIN Alaudin Makasar, 2011).	Sama-sama tentang ekstrakurikuler	Penelitian ini fokus pada pengembangan dan upaya yang dilakukan sekolah dalam implementasi

¹¹ Herman Pelangi, “Nilai-Nilai Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Ektrakurikuler di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal”, *Jurnal Al-Muaddib* tentang jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2017, hlm. 175.

¹² Saipul Ambri Damanik, ”Pramuka Ektrakurikuler Wajib di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014, hlm. 16-21.

			ekstrakurikuler dari segi etika, sikap pergaulan dan hubungan sosial ritual.
2	Mushbihan Rodliyatun, (<i>"Peranan Elstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa SMK Salatiga"</i>), (Tesis, STAIN Salatiga, 2013).	Sama-sama mengkaji tentang implementasi ekstrakurikuler	Pembahasan meliputi berbagai bentuk ekstrakurikuler Rohis serta hubungan sosiologis dan pengaruhnya terhadap sikap keberagamaan siswa.
3	Jami'ah, (<i>"Hubungan Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Pembentukan Perilaku Keberagamaan Siswa SMA Dua Mei Ciputat"</i>), (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).	Sama-sama membahas pelaksanaan program ekstrakurikuler	Berisi informasi objektif mengenai bagaimanakah hubungan pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dengan pembentukan perilaku keberagamaan siswa di sekolah

			menengah.
4	Wildani F, (<i>”Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di R-SMA-BI Negeri 1 Batu”</i>), (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011).	Mengkaji pelaksanaan ekstrakurikuler	Berisi tentang ekstrakurikuler yang sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam PAI.
5	Herman Pelangi, (<i>”Nilai-Nilai Pembinaan Akhlak dalam Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal”</i>), Jurnal Al-Muaddib tentang jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2017.	Sama-sama mengkaji pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler	Lebih fokus terhadap nilai-nilai pembinaan akhlak dalam ekstrakurikuler.
6	Saipul Ambri Damanik, <i>”Pramuka Ektrakurikuler Wajib di Sekolah”</i> , Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014.	Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler	Fokus terhadap ekstrakurikuler pramuka.

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian kali ini, peneliti akan lebih fokus untuk menemukan macam-macam ekstrakurikuler yang membentuk akhlak

karimah dan peneliti akan mencoba mendeskripsikan dan menganalisis kritis ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo. Sehingga hasilnya akan menjadi salah satu cara dalam membumikan nilai-nilai akhlak karimah melalui ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo.

2. Kajian Teori

Pendidikan merupakan bentuk usaha yang dilakukan manusia untuk menemukan jati diri dan kodrat sebagai makhluk yang memiliki akal. Dalam sistem tata negara nasional, tata cara untuk mengakses pendidikan diatur dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Disebutkan di dalamnya bahwa, pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹³

Amir Dain dalam Suryosubroto menyatakan bahwa ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, sedangkan

¹³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 1.

ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.¹⁴

Menurut Depdikbud ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. yang bersifat sesaat, misalnya karya wisata dan bakti sosial.
- b. yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR dan sebagainya.¹⁵

Selanjutnya definisi akhlak secara terminologi, ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli, sebagai berikut:

- a. Menurut Ibnu Miskawaih, mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁶
- b. Menurut Imam al-Ghazali, mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih dahulu. Jika kondisi jiwa itu memunculkan tindakan baik dan terpuji secara akal dan syara' maka disebut akhlak baik, namun jika memunculkan tindakan tercela maka disebut akhlak tercela.¹⁷

¹⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 288.

¹⁵ Depdikbud, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Kurikulum SMTA 1984, Dikmenum 1985), hlm. 27.

¹⁶ Ibnu Miskawaih, *Tahzib al-Akhlak wa Tathir al-A'raq*, (Misr: al-Matba'ah al-Mishriyah, 1934), Cet.ke-I, hlm. 40.

¹⁷ Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Gazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid (Bairut: Dar al-Fikr, 1411 H/1991 M.), Cet. Ke-3, hlm. 58.

Kemudian akhlak karimah atau akhlak mulia (*al-mahmudah*) berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma ajaran Islam. Akhlak mulia dapat ditiru dari keteladanan sosok pribadi Rasulullah SAW. Beliau memenuhi kewajiban dan menunaikan amanah, menyuruh manusia kepada tauhid yang lurus, pemimpin rakyat tanpa pilih kasih, dan beragam sifat mulia lainnya. Dengan berbagai sifat dan perbuatannya, di dalam berbagai bidang dan keadaan beliau menjadi panutan contoh dan suri teladan bagi manusia. Jadi, segala macam perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari disebut akhlak karimah atau akhlakul mahmudah.¹⁸

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa ekstrakurikuler adalah usaha atau proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan berbagai potensi siswa, yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran biasa untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, kemampuan siswa serta membina akhlak karimah siswa agar berperan dalam kehidupan madrasah, keluarga, dan masyarakat secara fungsional dan optimal.

Ekstrakurikuler bagi siswa dapat berbentuk pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian dan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa itu sendiri.¹⁹ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, mengemukakan bahwa jenis ekstrakurikuler ada yang bersifat

¹⁸ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 9.

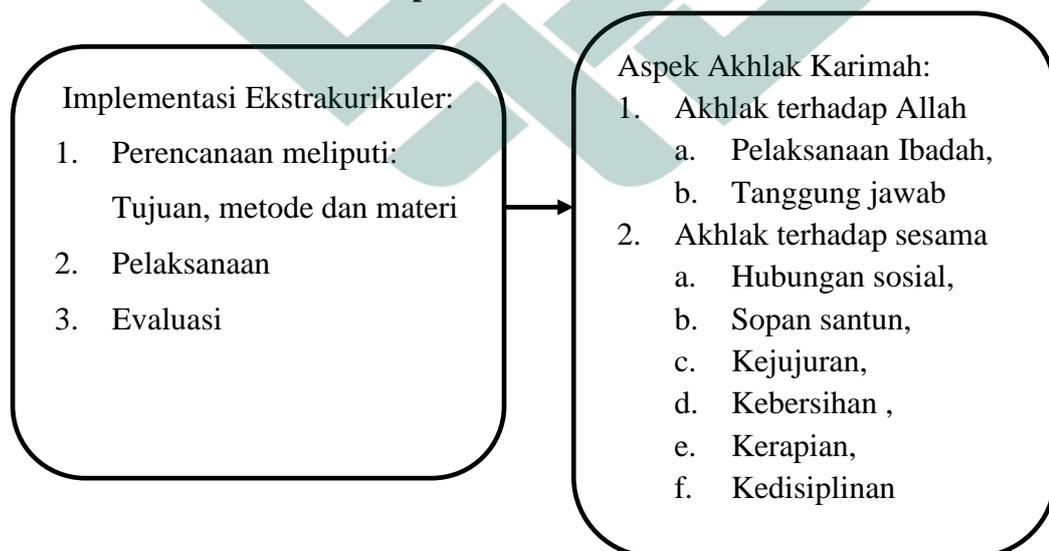
¹⁹ Mahyuddin, *Panduan Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 85.

sesaat, seperti karyawisata atau bakti sosial. Adapula yang sifatnya berkelanjutan seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR).²⁰

Ekstrakurikuler ini bertujuan memberi nilai plus bagi siswa selain materi pelajaran seperti yang dimuat di kurikulum yang didapatkan pada proses pembelajaran intrakurikuler. ekstrakurikuler sendiri terdiri dari berbagai jenis pembelajaran inti seperti termuat dalam kurikulum, misalnya bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan maka ekstrakurikulernya dapat berupa bela diri, berenang atau palang merah remaja (PMR). Bidang studi kesenian, ekstrakurikulernya bisa berupa tari, teater, dan bidang studi bidang pendidikan Agama Islam, ekstrakurikulernya adalah karawitan, baca tulis al-Qur'an dan tartil Qur'an. Untuk memudahkan dalam memahami kerangka berpikir dari penelitian ini, maka penulis membuat bagan skema sebagai berikut:

Skema: 1.1

Implementasi Ekstrakurikuler



²⁰ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Op., Cit.*, hlm. 100-101.

Dalam skema 1.1 dapat dijelaskan bahwa salah satu upaya dalam menanamkan akhlak karimah siswa di MTs Gondang Wonopringgo yakni melalui ekstrakurikuler, yang mana dalam tersebut terdapat beberapa tahap antara lain: perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler.

Pada tahap perencanaan sang pembina mempersiapkan program kerja selama satu semester yang mana di dalamnya memuat tujuan dan materi yang akan dicapai dengan penggunaan metode yang tepat sehingga apa yang akan dilaksanakan dapat berhasil dengan maksimal.

Kemudian pada tahap proses pelaksanaan ekstrakurikuler ini sang guru akan mengimplementasikan apa-apa yang ada dalam tahap perencanaan. Adapun peran pembina, proses dan media sangat dibutuhkan agar kondisi ekstrakurikuler menjadi stabil, tenang dan nyaman. Sehingga nilai-nilai akhlak karimah dapat tumbuh sesuai yang telah direncanakan oleh pembina dan pihak madrasah.

Tahap yang terakhir yakni evaluasi, pada tahap ini dilaksanakan setelah pembina melaksanakan program latihan terhadap siswa dalam ekstrakurikuler yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai akhlak karimah yang dapat dilaksanakan oleh para siswa dalam lingkungan madrasah. Selain itu hasil evaluasi ini juga digunakan sebagai barometer ekstrakurikuler mana yang dapat menanamkan akhlak karimah sehingga mampu berkontribusi dalam menangani permasalahan akhlak karimah siswa di MTs Gondang Wonopringgo.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh untuk melakukan penelitian yang mencakup:

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.²¹ Dalam hal ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis kritis ekstrakurikuler (meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan dilakukan di lapangan.²² Dengan pendekatan tersebut penulis akan memperoleh gambaran mengenai tentang apa saja ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah dan bagaimana implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo.

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

²² Mahmud, *Ibid.*, hlm. 89.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pembina ekstrakurikuler dan siswa yang menjadi peserta ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain; kepala madrasah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan di MTs Gondang Wonopringgo dan buku-buku serta judul penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode *interview* ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait pelaksanaan ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak karimah, baik yang bersifat primer maupun sekunder yang berkaitan dengan sehari-hari, baik secara teoritis maupun praktek.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data diantaranya tentang kebijakan terhadap ekstrakurikuler yang dapat menanamkan akhlak karimah dan implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah yang diambil dari narasumber antara lain; kepala MTs Gondang Wonopringgo, wakasek kesiswaan,

wakasek kurikulum, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik ekstrakurikuler.

b. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, serta proses ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo.

c. Metode Dokumentasi

Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data-data tentang keadaan madrasah secara umum, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak karimah, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengelolaan madrasah seperti dokumen kurikulum MTs Gondang Wonopringgo, rutin ekstrakurikuler PMR, pramuka, tartil, tilawah, taekwondo, volly ball, basket ball, drumband, durror, BTQ dan PKS (polisi keamanan sekolah) serta program bahasa.

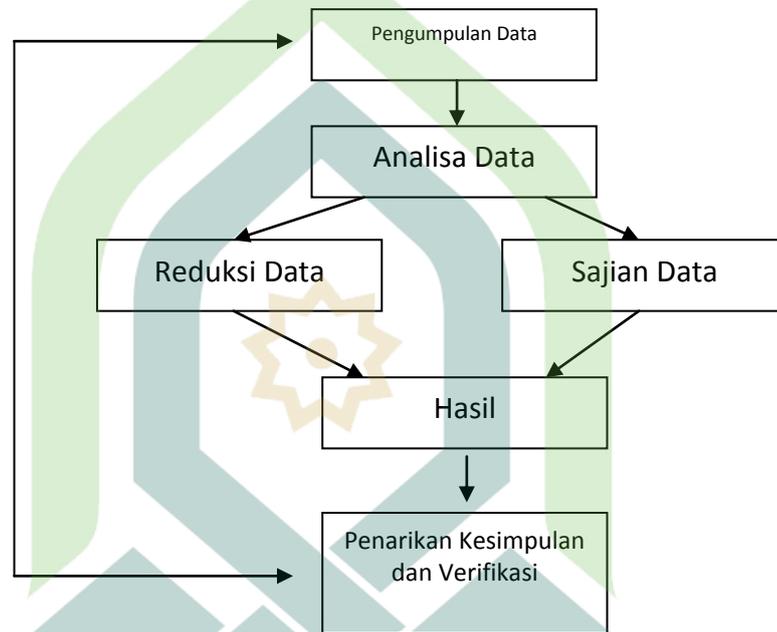
4. Teknik Analisis Data

Dalam siklus tersebut peneliti mulai bergerak dengan komponen analisis data dari pengumpulan data yang didapatkan dari MTs Gondang Wonopringgo selama proses ekstrakurikuler berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan mengklarifikasi data yang sejenis dan melakukan kodifikasi data yang sama. Sedangkan deskripsi penyajian data dilakukan

sesuai dengan pokok permasalahan proses ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak karimah. Secara visual proses analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

Skema 1.2

Teknik Analisis Data



Skema di atas menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan tahap awal kemudian dilanjutkan dengan analisa data. Pada tahap analisa data ini ada tiga langkah yang harus dilalui yaitu reduksi data, sajian data dan kemudian dilakukan verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kritis deskriptif. Gagasan penelitian analitis kritis deskriptif ini adalah mendeskripsikan, membahas dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya studi perbandingan, hubungan dan pengembangan model.

Sementara dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan uji validitas dengan *triangulasi sumber* yaitu membandingkan dan mengecek balik sumber kepercayaan suatu informasi.²³ Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan kondisi lapangan di MTs Gondang Wonopringgo dengan data hasil wawancara narasumber;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan narasumber di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan hasil wawancara narasumber dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab dan dari setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Teori tentang ekstrakurikuler dan akhlak karimah, sub bab pertama tentang ekstrakurikuler yang meliputi: pengertian ekstrakurikuler, macam-macam ekstrakurikuler, pengorganisasian manajemen pembelajaran dalam ekstrakurikuler, pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam ekstrakurikuler dan evaluasi manajemen pembelajaran dalam ekstrakurikuler.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), cet. 20, hlm. 331.

Sub bab kedua tentang akhlak karimah yang meliputi: pengertian pembentukan akhlak karimah, proses pembentukan akhlak karimah, dasar-dasar akhlak karimah, tujuan akhlak karimah, macam-macam akhlak karimah dan kedudukan akhlak karimah dalam Al-Quran.

Bab III Implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo, sub bab pertama mengenai gambaran umum MTs Gondang Wonopringgo yang meliputi: profil, sejarah, visi, misi, struktur, akademik dan non akademik, kondisi pendidik, dan kondisi sarana serta prasarana MTs Gondang Wonopringgo. Sub bab kedua mengenai akhlak karimah peserta didik yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo. Sub bab ketiga mengenai implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo yang meliputi: Macam-macam ekstrakurikuler. Perencanaan ekstrakurikuler antara lain: tujuan ekstrakurikuler, materi ekstrakurikuler dan metode ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler antara lain: peran pembina ekstrakurikuler, proses ekstrakurikuler dan media ekstrakurikuler. Evaluasi ekstrakurikuler antara lain bentuk evaluasi ekstrakurikuler dan teknik evaluasi ekstrakurikuler.

Bab IV Analisis tentang implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo. Sub bab pertama tentang analisis akhlak karimah peserta didik yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo. Sub bab kedua tentang analisis implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak

karimah di MTs Gondang Wonopringgo yang meliputi: Analisis macam-macam ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo. Analisis perencanaan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo yang meliputi analisis tujuan ekstrakurikuler, analisis materi ekstrakurikuler dan analisis metode ekstrakurikuler. Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo yang meliputi analisis peran pembina ekstrakurikuler, analisis proses ekstrakurikuler dan analisis media ekstrakurikuler. Analisis evaluasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo yang meliputi analisis bentuk evaluasi ekstrakurikuler dan analisis teknik evaluasi ekstrakurikuler.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V
IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
DALAM MENANAMKAN AKHLAK KARIMAH
DI MTs GONDANG WONOPRINGGO

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo adalah sebagai berikut;

1. Akhlak Karimah Peserta Didik yang ditanamkan melalui Ekstrakurikuler Di MTs Gondang Wonopringgo

Aspek nilai akhlak yang akan ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain;

Pertama, akhlak terhadap Allah meliputi ketaatan dalam beribadah dan tanggung jawab dalam menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya, hal ini diterapkan melalui ekstrakurikuler kerohanian Islam;

Kedua, akhlak terhadap sesama makhluk meliputi akhlak terhadap Rasul, orang tua, guru, tetangga dan masyarakat antara lain: nilai akhlak hubungan sosial baik terhadap Rasul melalui kegiatan peringatan *maulid Nabi Muhammad* dan *isra' mi'raj*. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan melalui ekstrakurikuler kerohanian Islam; nilai akhlak hubungan sosial terhadap orang tua melalui sebagian besar

kegiatan antar-jemput peserta didik yang ikut dalam semua ekstrakurikuler; nilai akhlak terhadap guru seperti sopan santun dalam bersikap dan bertutur kata yang baik dalam semua ekstrakurikuler.

Adapun nilai kejujuran, kedisiplinan, kerapian, dan kebersihan ditanamkan melalui ekstrakurikuler seperti kepramukaan, ekstrakurikuler olah raga dan seni, ekstrakurikuler kelompok ilmiah remaja (KIR), ekstrakurikuler MTQ (musabaqah tilawatil qur'an) dan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

2. Implementasi Ekstrakurikuler dalam menanamkan Akhlak Karimah di MTs Gondang Wonopringgo

Tujuan ekstrakurikuler di MTs Gondang Wonopringgo yaitu berperilaku sopan dan santun, berbudi luhur dan berakhlak karimah, mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ekstra tilawah dan tartil, membentuk amal shaleh dan melaksanakan amaliah ibadah melalui *simthut durar* dan BTQ, memiliki rasa hormat dan menghargai kepada sesama makhluk, menambah wawasan dan pengetahuan serta menanamkan daya kreatifitas anak sehingga mampu berprestasi, menanamkan energi positif sehingga bisa bertindak positif dan menghasilkan karya yang positif, menanamkan sikap pekerja keras dengan berproses melalui rasa percaya diri yang dimilikinya, dapat menghargai waktu dan senantiasa berdisiplin dalam segala hal, menanamkan rasa kemanusiaan dan kesetiakawanan sosial dalam bermasyarakat sehingga menjadi orang yang bermartabat.

Materi ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo yaitu sopan santun, bertanggung jawab, kebersihan, kerapian, kedisiplinan, kejujuran, ketaatan, kearifan, sikap menghargai orang lain, sikap menghormati, menjaga adab dan kesucian diri, sikap rendah hati, sikap toleransi, sikap solidaritas, sikap tolong menolong dan sikap soiritual agamanya.

Metode dalam ekstrakurikuler untuk menanamkan Akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo antara lain; metode demonstrasi, metode ceramah, metode keteladanan, metode latihan, metode drill, metode pembiasaan, metode sparing partner, dan metode praktik.

Peran pembina dalam ekstrakurikuler yang menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo antara lain; pembina harus selalu hadir dalam setiap ekstrakurikuler, pembina bertanggungjawab dalam setiap ekstrakurikuler baik dari segi administrasi maupun materi ekstrakurikuler, memberi materi dan membiasakan materi dalam setiap , pembina membimbing membaca do'a pada waktu sebelum dan sesudah melaksanakan ekstrakurikuler, pembina memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa dalam bentuk moril dalam ekstrakurikuler, pembina menjadi fasilitator dan pendamping serta penasihat dalam setiap ekstrakurikuler, pembina menjadi panutan dan figur yang baik bagi peserta didik dalam setiap ekstrakurikuler.

Proses ekstrakurikuler yang menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo yakni pembina ekstrakurikuler

mengumpulkan semua peserta ekstra sesuai dengan bidang potensinya masing-masing, kemudian pembina memberikan materi dan pengarahan tentang materi akhlak karimah melalui metode keteladanan baik dari cara berbicara, berperilaku, dan berpakaian serta bergaul sesama teman dengan penuh *istiqamah* agar lebih cepat dipahami dan dihafal sehingga akan menanamkan akhlak karimah pada diri peserta didik.

Media ekstrakurikuler yang menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo antara lain; lapangan olahraga untuk ekstrakurikuler olahraga, alat rebana untuk ekstrakurikuler simthutdurar, buku pedoman materi kepramukaan dan alat peraga seperti semaphor, *al-Qur'anul karim* dan buku-buku tentang *akhlak karimah* untuk ekstrakurikuler *tilawah* dan *tartil*.

Bentuk evaluasi dalam ekstrakurikuler yang menanamkan akhlak karimah yaitu evaluasi secara berkala yakni mingguan (ulangan harian), bulanan (ulangan tengah semester) dan semesteran (ulangan akhir semester). Adapun bentuknya yakni dengan memberikan tugas berupa soal-soal baik secara tertulis, lisan, kuis, game, praktek, diskusi secara mandiri dan kelompok. Sedangkan ekstrakurikuler olahraga yaitu bentuk evaluasinya menggunakan tanding persahabatan.

Teknik evaluasi dalam ekstrakurikuler yang menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo, antara lain: melakukan tanya jawab pada waktu evaluasi mingguan, pemberian soal pada waktu evaluasi tengah semester, memberikan pengarahan tentang akhlak

karimah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan akhlak karimah baik secara individu maupun kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran untuk mengoptimalkan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlak karimah di MTs Gondang Wonopringgo antara lain: mengadakan diklat tentang penanaman akhlak karimah dalam ekstrakurikuler dan pelatihan *living values education*, menjalin interaksi secara rutin kepada wali murid dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler serta hendaknya lebih intens memberikan keteladanan dan materi akhlak karimah kepada peserta didik di sela-sela materi ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad, Imam. bin al-Gazali, Muhammad. 1991. *Ihya 'Ulum al-Din*, Jilid. Bairut: Dar al-Fikr, 1411 H/1991 M. Cet. Ke-3.
- Ady Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmad, Imam bin Hanbal. 1991. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Jilid II. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ali, M. Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 11.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyandaru, Handoko. 2013. "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013" Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, *Kegiatan Ektrakurikuler dalam Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan untuk Gurudan Siswa*. Jakarta: Depag RI 2004.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'ân Al-Fatih (Al-Qur'ân Tafsir Per Kata di Sarikan dari Tafsir Ibn Katsir)*. Jakarta: PT. Rilis Grafika.
- Dimayti dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Republik Indonesia, 2010. *Pedoman Sitem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah*.
- Dokumen Buku Panduan KBM MTs Gondang Wonopringgo Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Dokumen Buku Panduan KBM MTs Gondang Wonopringgo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadhil lubis, Nur. 2012. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*, Bahan Semiloka Nasional. Medan.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research* Jilid II. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayati, Nurul. 2014. "Peran Kegiatan Ektrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 5 Tangerang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. cet. 20.
- L.Sisk, Hanry. 1969. *Principles of Management a System Approach to Management Proces*. Chicago: Publishing Company.
- Lampiran III Permendikbud Nomor 81.A Tahun 2013.
- Leni Indana selaku Guru BK MTs Gondang Wonopringgo, Sabtu, 31 Maret 2018.
- M. Echols, John. dan Sadily, Hassan. 1992. *Kamus Inggris Indonesia: an English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia. cet. xx.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahyuddin. 2001. *Panduan Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Malik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miskawaih, Ibnu. 1934. *Tahzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq*, (Misr: al-Matba'ah al-Mishriyah. Cet. ke-I.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, Indonesia.
- Mustafa, Ahmad. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.

- Narwoko, J. Dwi. dan Suyanto, Bagong. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nata, Abudin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana. edisi ke-3.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Nugraha, Enung. 2013. Jurnal Primaray “*Pembentukan Akhlak al-Karimah pada siswa pendidikan menengah*”, Vol. 5 No. 2.
- Pelangi, Herman. 2017. “*Nilai-nilai Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal*”, Jurnal Al-Muaddib tentang jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2017.
- Percival, Fred. dan Ellington, Henry. 1988. *Teknologi Pendidikan*, Alih Bahasa: Sudjarwo S. Jakarta : Erlangga.
- Purwanto, M. Ngalm. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Raharjo Syatibi, Rahmat. 2013. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Rahman Shaleh, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Arr-Ruzz.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- SK DIRJEN DIKDASMEN Nomor 226/C/KEP/O/1992.



SK MENDIKBUD Nomor 060/U/1993 dan SK MENDIKBUD Nomor 080/U/1993.

Subroto, Suryo. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Supriana, Mamat. 2010. *Pendidikan Karakter melalui Wsktra kulikuler*. Bandung: UMI.

Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Sya'runi, 2007. *Model relasi ideal guru dan murid, telaah atas pemikiran al-Zarnuji dan Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Teras.

Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Menengah Kemitraan Australia-Indonesia Kementerian Agama Republik Indonesia.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1. Jakarta: Sinar Grafika.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 543 /In.30/I/PP.009/12/2017

Pekalongan, 4 desember 2017

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth :

KEPALA SEKOLAH MTS GONDANG WONOPRINGGO
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Abidul Haq

NIM : 2052114049

Program Studi : PAI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENUMBUHKAN AKHLAKUL KARIMAH DI MTS
GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Direktur,



Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19640621 199203 1 002



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
YAYASAN GONDANG
MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG
WONOPRINGGO - PEKALONGAN
(TERAKREDITASI : A)

Alamat : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Telp. (0285) 785941 Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 033/C.4/MTs.G/40/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KASTOLANI, S.Pd
 NIP : 19690202 200604 1 007
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs.Gondang Wonopringgo Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABIDUI, HAQ
 NIM : 2052114049
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian di MTs.Gondang Kec. Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dari tanggal 5 Maret 2017 – 25 Agustus 2018 untuk keperluan penulisan tesis dengan Judul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam menumbuhkan Akhlakul Karimah di MTs Gondang Wonopringgo”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 20 September 2018



Kepala MTs. Gondang
 Wonopringgo Pekalongan

Kastolani
KASTOLANI, S.Pd

NIP. 19690202 200604 1 007

SURAT KESEDIAAN KETERLIBATAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Abdul Wahid, S.Pd
Jabatan : Waka. Bag. Kesiswaan MTs Gondang
Wonopringgo
Alamat : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo
Kab. Pekalongan 51181

Dengan ini menyatakan kesediaannya untuk terlibat dalam penelitian penyusunan tesis saudara :

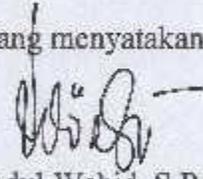
Nama : AbidulHaq
NIM : 2052114049
Jurusan : Tarbiyah IAIN Pekalongan
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Yang berjudul: **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam menumbuhkan Akhlakul Karimah di MTs Gondang Wonopringgo”**.

Demikian surat ketersediaan keterlibatan penelitian ini, kami tandatangani dengan penuh tanggungjawab.

Pekalongan, 5 Maret 2017

Yang menyatakan



Abdul Wahid, S.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ABIDUL HAQ
 TTL : Pekalongan, 07 Mei 1984
 Alamat : Pucung 271 Rt.07 Rw.02 Tirto Pekalongan
 Riwayat Pendidikan :

S.1	: Al-Azhar Kairo Mesir	Tahun 2011
SLTA	: MAS Simbang Kulon, Pekalongan	Tahun 2003
SLTP	: TAQ Kalibeper Wonosobo	Tahun 1999
SD	: MIS Pucung	Tahun 1996

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Imam Qoffal S.Ag
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Masjid Pucung 271 Tirto Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Fadhilah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Masjid Pucung 271 Tirto Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 September 2018

Yang Membuat

ABIDUL HAQ
 NIM. 2052114049